

**PERBUATAN MELAWAN HUKUM AKIBAT PEMUTUSAN  
PERJANJIAN KERJASAMA BISNIS SECARA SEPIHAK  
(Tinjauan Yuridis Putusan Nomor 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bersumber pada Putusan Pengadilan Negeri Bogor Nomor 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr, dimana dalam putusan Pengadilan Negeri Bogor Nomor 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr ini ada perjanjian kerjasama bisnis, salah satu dari para pihaknya memutus perjanjian kerjasama bisnis secara sepihak, sehingga digugat di pengadilan dengan gugatan perbuatan melawan hukum.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pertimbangan hukum hakim tentang unsur-unsur perbuatan melawan hukum dalam pemutusan hubungan kerjasama bisnis secara sepihak dan untuk menganalisis mengenai tuntutan ganti kerugian akibat pemutusan hubungan kerjasama bisnis secara sepihak dalam Putusan Nomor 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan menggunakan data sekunder dengan bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Data disajikan secara sistematis dalam bentuk teks naratif dengan bahan hukum studi kepustakaan atau studi dokumenter dan studi perundang-undangan, analisis data dilakukan secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian dari putusan Nomor 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr ini hakim memutus perbuatan Tergugat I merupakan perbuatan melawan hukum karena melanggar hak orang lain dalam hal ini hak Penggugat berupa hak kekayaan, Tergugat I juga bertentangan dengan kewajiban hukumnya karena telah melakukan perbuatan melawan hukum yang mengancam kepentingan Penggugat dan Tergugat I telah memenuhi syarat-syarat perbuatan melawan hukum dalam Pasal 1365 KUHPerdara untuk diajukannya suatu tuntutan yang mana kerugian tersebut berupa biaya dan rugi.

Kata kunci : Perjanjian, Kerjasama Bisnis, Perbuatan Melawan Hukum

## **AGAINST THE LAW CONSEQUENTIALLY TERMINATION OF BUSINESS COOPERATION AGREEMENTS**

***(Juridical Review of Decision Number 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr)***

### **ABSTRACT**

*This research is based on the Decision of the Bogor District Court Number 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr, where in the decision of the Bogor District Court Number 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr there is a business cooperation agreement, one of the parties terminate the business cooperation agreement unilaterally, so that it is sued in court with a lawsuit against the law.*

*The purpose of this study is to analyze the judge's legal considerations regarding the elements of unlawful acts in the unilateral termination of business cooperation relations and to analyze claims for compensation due to unilateral termination of business cooperation relations in Decision Number 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr This study uses a normative juridical approach and uses secondary data with primary, secondary and tertiary legal materials. Data is presented systematically in the form of narrative text with legal materials, literature studies or documentary studies and legislation studies, data analysis is carried out in a qualitative normative manner.*

*The results of the research from the decision Number 186/Pdt.G/2019/PN.Bgr, the judge decided that Defendant I's actions were against the law because they violated the rights of others, in this case the rights of the Plaintiff in the form of property rights, Defendant I also contradicted his legal obligations because he had committed an unlawful act that threatens the interests of the Plaintiff and Defendant I has fulfilled the requirements of an unlawful act in Article 1365 of the Civil Code for filing a claim in which the loss is in the form of costs and losses.*

*Keywords: Agreement, Business Cooperation, Unlawful Acts*